

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI KELAS X IPS SMAN 1
SUNGAI PUAR KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

Nanda Bhakti Sayoga
NIM : 18045020/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

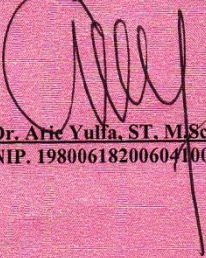
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi
di Kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam
Nama : Nanda Bhakti Sayoga
NIM / TM : 18045020 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

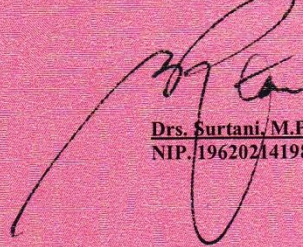
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Aric Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 196202141988031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nanda Bhakti Sayoga
TM/NIM : 2018/18045020
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 09 November 2022 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

**Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi di Kelas X IPS
SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	: Drs. Surtani, M. Pd
Anggota Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar. M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Bhakti Sayoga
NIM/BP : 18045020/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi di Kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Nanda Bhakti Sayoga
NIM. 18045020

ABSTRAK

NANDA BHAKTI SAYOGA.2022. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam”.Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di Kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat tahun pelajaran 2021/2022.

Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X IPS 1,2,dan 3 sebanyak 82 orang. Pengambilan sampel diambil dengan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang. Instrument yang digunakan yaitu angket. Analisis data yang digunakan dengan 2 cara yaitu: (1) analisis statistic deskriptif, (2) analisis Regresi.

Hasil penelitian: Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam, dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,322 yang menunjukkan pengaruh rendah antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Pengaruh, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Penelitian Geografi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan curahan nikmat kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing skripsi sekaligus PA yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmanelli, S.Pd., M.Pd selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr, Syafri anwar, M.Pd selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

5. Ketua Jurusan Geografi bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Geografi Ibu Dr. Ernawati, M.Si beserta seluruh bapak dan ibu dosen Jurusan Geografi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama berada di kampus
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta guru bidang studi Geografi SMA Negeri 1 Sungai Puar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh siswa kelas X IPS yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan instrumen dan terimakasih atas partisipasinya untuk skripsi ini.
8. Ayahanda tersayang Sutardi dan juga ibunda tersayang Martini serta kakak saya Reny Elvita Kartikasari dan adik saya Dinda Cintiya Dewi yang membantu penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
9. Kepada saudari Linda Rahmadani Putri, yang telah memberikan peneliti motivasi yang tak terhingga agar menyelesaikan studi Sarjana dan juga sekaligus partner dalam menjalani kuliah hingga mencapai titik seperti saat sekarang ini.
10. Penulis juga menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada sahabat – sahabat yang mendukung dan memberi motivasi pada saat penyusunan skripsi : Azriandi, Febriyanto, Jefri fernando, Wahyu Pratama Semoga teman – teman penulis bisa segera mencapai pencapaiannya masing – Masing

11. Anggota kelas pendidikan geografi B serta keluarga besar mahasiswa geografi angkatan 2018 yang menjadi teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di Jurusan Geografi.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik secara substansi maupun susunannya. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga para pembaca. Terimakasih.

Padang, November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Motivasi Belajar	19
B. Kajian Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrument Penelitian	40
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penelitian	42

H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Umum SMAN 1 Sungai Puar	52
2. Deskripsi Data	60
3. Pengujian Hipotesis	73
B. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR KEPUSTAKAAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Geografi Semester Ganjil Tp 2021/2022	6
Tabel 2 Keadaan Populasi Penelitian	34
Tabel 3 Jenis Data,Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 6 Rentang Nilai Mean	46
Tabel 7 Data Lahan Dan Bangunan Sekolah	57
Tabel 8 Sarana Dan Prasarana.....	57
Tabel 9 Data Guru.....	58
Tabel 10 Distribusi Data Hasil Belajar Geografi Siswa Sma Negeri 1 Sungai Puar ..	61
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pada Indikator Cita-Cita ..	63
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pada Indikator Kemampuan Belajar	64
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Kondisi Siswa	65
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Kondisi Lingkungan	66
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Unsur- Unsur Dinamis Dalam Belajar	67
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Upaya Guru Membelajarkan Siswa.....	68
Tabel 17 Distribusi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa	69
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Total Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa	70
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 20 Hasil Uji Homogenitas.....	72
Tabel 21 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi	74
Tabel 22 Analisis Varians Variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi	74
Tabel 23 Analisis Keberartian Koefisien Korelasi Variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian	33
Gambar 3 Histogram Persentase Distribusi Frekuensi Kelas Interval Hasil Belajar Geografi	62
Gambar 4 Histogram Persentase Distribusi Frekuensi Kelas Interval Motivasi Belajar Siswa.....	70
Gambar 5 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa ..	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 instrumen penelitian	87
Lampiran 2 uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian	90
Lampiran 3 tabulasi skor variabel motivasi belajar dan hasil belajar	94
Lampiran 4 tabulasi data	98
Lampiran 5 dokumentasi penelitian	101
Lampiran 6 analisis data.....	104
Lampiran 7 olahan data spss	107
Lampiran 8 hasil perhitungan frekuensi data motivasi belajar siswa	108
Lampiran 9 hasil perhitungan frekuensi data hasil belajar geografi siswa	109
Lampiran 10 hasil perhitungan uji normalitas	110
Lampiran 11 hasil perhitungan uji homogenitas	110
Lampiran 12 hasil perhitungan uji linearitas.....	111
Lampiran 13 hasil perhitungan uji regresi sederhana	112
Lampiran 14 hasil perhitungan keberartian korelasi rxy.....	113
Lampiran 15 peta lokasi penelitian	117
Lampiran 16 surat izin penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dengan hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang cepat, sedang atau lambat dalam menerima materi pelajaran. Anni (2006: 5) mengatakan “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, baik itu kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami aktifitas belajar”

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan pokok disekolah. Dimana terjadi proses antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar yaitu dalam konteks interaktif. Selain itu ada proses interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar tersebut. Sehingga akan terjadi perubahan didalam diri siswa baik perubahan yang mengarah pada tingkat pengetahuannya, tingkat pemahamannya, keterampilan serta sikapnya. Dengan adanya proses belajar mengajar di sekolah maka akan tercapai tujuan dari pendidikan, yaitu pendidikan tidak hanya untuk

membentuk perubahan tingkah laku saja melainkan juga meningkatkan pengetahuan bagi siswa.

Salah satu tujuan dari Negara Indonesia ini seperti yang telah tercantum didalam Pembukaan UUD 1945 yaitu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa. Namun langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan Negara tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan di Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi: “Pendidikan merupakan seluruh usaha yang dilakukan sadar dan terencana agar bisa mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual terhadap keagamaan, kekuatan untuk pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, memiliki akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan untuk mengejar ketertinggalan di segala aspek kehidupan dan menyesuaikan dengan perubahan global serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bangsa Indonesia dengan melalui DPR dan persetujuan presiden pada tanggal 11 Juni 2003 telah mensahkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang baru, sebagai pengganti dari Undang-undang Sisdiknas Nomor 2 Tahun 1989.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar siswa akan berhasil jika didalam diri siswa tersebut ada kemauan untuk belajar dan adanya keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan meningkatnya motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilakunya dalam belajar. Pembelajaran yang diikuti oleh siswa motivasi belajarnya tinggi maka proses belajarnya akan menyenangkan sehingga siswa akan lebih memahami materi-materi yang telah dipelajari.

“Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal” (Slameto,2003:54). Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor motivasi belajar.

Motivasi belajar menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam jurnal Marcal mengatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Tujuan dalam pengertian ini adalah sesuatu yang berada di luar individu yang

ingin dicapainya. Tujuan adalah ujung akhir dari lingkungan motivasi yang mengandung semua kegiatan untuk mencapainya.

Dengan adanya tujuan, kegiatan seseorang akan lebih terarah. “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai” (Sardiman,2008:75).

Motivasi mengakibatkan kondisi psikologis siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh (Hamalik, 2003:158), yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatannya.

Seorang siswa yang sekolah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikannya, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajarnya.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang baik yang disadari maupun yang tidak disadari, dorongan tersebut bertujuan untuk

melakukan sebuah tindakan dengan tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses belajar maupun hasil belajar yang diharapkan. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam belajar, hal itu terlihat dari adanya siswa yang tidak semangat dalam menerima pelajaran. Siswa juga belum aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sehingga hasil belajar pun belum memuaskan.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar siswa, lingkungan siswa, dorongan orang tua dan cara belajar siswa. Menurut Sardiman (2011: 40) seseorang dikatakan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan dan dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi 2 hal yaitu mengetahui apa yang dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut pantas dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN 1 Sungai Puar hasil belajar siswa mata pelajaran Geografi belum memuaskan karena masih ada nilai ulangan siswa yang masih belum mencapai nilai standar ketuntasan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Standar ketuntasan untuk mata pelajaran geografi adalah 75 (Tujuh puluh lima).

Dari data yang ada menunjukkan bahwa ada beberapa siswa di beberapa kelas di SMAN Sungai Puar yang nilai ulangan mata pelajaran Geografi masih dibawah 75 (Tujuh puluh lima) atau belum tuntas.

Tabel 1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Geografi Semester Ganjil Tp 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
X IPS 1	28	75	15	53%	13	46%
X IPS 2	27	75	16	59%	11	41%
X IPS 3	27	75	13	48%	14	52%
Jumlah	82		44		38	

Sumber: Data ketuntasan nilai ulangan harian mata pelajaran Geografi kelas X IPS 1-3 tahun ajaran 2021/2022

Terlihat dari tabel diatas, nilai ulangan Geografi siswa kelas X IPS yaitu kelas X IPS 1 dari 28 siswa, sebesar 53% atau 15 siswa sudah tuntas dan 46% atau 13 siswa belum tuntas, X IPS 2 sebesar 59% atau 16 siswa sudah tuntas dan 41% atau 11 siswa belum tuntas, X IPS 3 sebesar 48% atau 13 siswa sudah tuntas dan 52% atau 14 siswa belum tuntas Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMAN 1 Sungai Puar diperoleh informasi bahwa motivasi belajar geografi anak-anak di sini masih rendah. Banyak siswa yang tidak memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar Geografi. Proses pembelajaran yang terjadi di SMAN 1 Sungai Puar diantaranya 1) guru masih dominan dalam pembelajaran, 2) guru masih menggunakan metode tradisional, 3)

kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi, 4) siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Geografi, 5) sebagian siswa masih malas untuk mengerjakan tugas rumah. Permasalahan ini menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Geografi masih sangat kurang. Motivasi belajar siswa penting untuk diteliti untuk mengetahui dan memberikan solusi kepada pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar terutama dalam mata pelajaran Geografi. Agar pendidik mengetahui solusi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar Geografi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul tentang **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran
2. Rendahnya motivasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran
3. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM
4. Motivasi belajar siswa yang rendah berpengaruh terhadap hasil belajar Geografi

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah diatas maka masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut: variabel, (1) sebagai variabel bebas (X) adalah motivasi belajar siswa, (2) sebagai variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam, (3) unit analisis penelitian adalah siswa SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam, dengan unit analisisnya seluruh siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka maksud dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini yaitu; apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar S1 Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

b. Pendidik

Sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam belajar mengajar.

c. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau kebijakan yang akan diambil guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2015).

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam arti luas mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau

pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Syah, 2017). Hal yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi belajar) dikaitkan dengan jenis-jenis prestasi yang hendak diukur.

Ada lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap. Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala. Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktifitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam mengungkapkan suatu masalah atau gagasan. Sikap adalah suatu kecenderungan pada diri seseorang dalam

menerima atau menolak suatu objek sikap, sedangkan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Selanjutnya Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas (Syah, 2017). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin Syah, (2017, 132-139) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ – organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga.

Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup

akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental.

b. Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan inteligensi siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraih sukses. Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif.

Sikap (attitude) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan

berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal.

Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu.

Minat (interest) dapat diartikan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi merupakan keadaan internalorganisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan

sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga.

Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf-staf administrasi di lingkungan sekolah, dan teman-teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non social. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar

Selain faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam Muhibbin Syah (2017:139) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan surface (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan deep (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan achieving (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

Pendidikan Geografi adalah Geografi yang diajarkan ditingkat sekolah dasar dan menengah. Studi Geografi hakikatnya adalah pengajaran tentang aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Dengan kata lain studi Geografi merupakan pengajaran tentang hakikat Geografi yang diajarkan disekolah sesuai dengan tingkat perkembangan mental anak pada

jenjang masing-masing. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Geografi adalah taraf kemampuan aktual siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang dapat diukur secara langsung dengan tes hasil belajar Geografi yang terwujud dalam nilai semester ganjil kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Sungai Puar tahun ajaran 2021/2022.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Menurut Sardiman (2008 : 73) “motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Sedangkan motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

Menurut Dimiyati (2006: 42) “motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang”. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat

terhadap suatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupannya. Perubahan yang dianut akan mengubah tingkah laku manusia dan motivasinya. Sedangkan menurut Darsono (2000 : 63) “motivasi adalah keadaan individu yang terangsang dan terjadi jika suatu motif telah dihubungkan dengan suatu pengharapan yang sesuai”. Dari definisi ini terlihat bahwa motivasi dapat muncul dari diri individu apabila ada rangsangan dan dihubungkan dengan suatu pengharapan yang sesuai dalam arti lain adalah tujuan yang ingin dicapai oleh individu.

Motivasi mempunyai tiga komponen pokok, yaitu motivasi mampu menggerakkan, mengarahkan dan menopang. Motivasi bisa dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan suatu kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu.

Terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-

tujuan siswa. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan siswa untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan lain sebagainya.

- 2) Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena mendapatkan rangsangan dari luar. Seorang anak yang memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar jika anak tersebut mampu menempatkan tujuan belajarnya yang terletak di luar hal-hal yang dipelajarinya, misalnya keinginan untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan.

b. Fungsi motivasi

Menurut Sardiman (2008:85) fungsi motivasi belajar ada tiga yakni

sebagai berikut:

1. Mendorong Manusia untuk Berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan Arah Perbuatan

Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyeleksi Perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Hamalik (2003:161) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu;

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi penggerak, motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan.

Jadi Fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Dimiyati (2006: 97-100), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1. Cita-cita

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Munculnya cita-cita seseorang disertai dengan perkembangan akar, moral kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

2. Kemampuan Belajar

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berpikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah

sampai pada taraf perkembangan berpikir rasional. Siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui daripada kondisi psikologis. Hal ini dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.

4. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian,

misalnya kebutuhan rasa aman, berprestasi, dihargai, diakui yang harus dipenuhi agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

5. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar, kadang-kadang kuat atau lemah.

6. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk

belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang.

d. Teknik memotivasi berdasarkan teori kebutuhan

- 1) Pemberian penghargaan atau ganjaran, Pemberian penghargaan dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari dan mengerjakan sesuatu.
- 2) Pemberian angka atau grade
- 3) Keberhasilan dan tingkat aspirasi Istilah tingkat aspirasi menunjuk kepada tingkat pekerjaan yang diharapkan pada masa depan berdasarkan keberhasilan atau kegagalan dalam tugas-tugas yang mendahuluinya. Konsep ini berkaitan erat dengan konsep seseorang tentang dirinya dan kekuatan-kekuatannya.
- 4) Pemberian pujian Teknik lain untuk memberikan motivasi adalah pujian. Namun, harus diingat bahwa efek pujian itu bergantung pada siapa yang memberi pujian dan siapa yang menerima pujian itu.
- 5) Kompetensi dan kooperasi Dalam kompetensi harus terdapat kesepakatan yang sama untuk menang. Kompetensi harus mengandung suatu tingkat kesamaan dalam sifat-sifat para peserta.

- 6) Pemberian penghargaan Harapan selalu mengacu ke depan. Artinya, jika seseorang berhasil melaksanakan tugasnya atau berhasil dalam kegiatan belajarnya, dia dapat memperoleh dan mencapai harapan-harapan yang telah diberikan kepadanya sebelumnya.

B. Kajian Penelitian Relevan

1. Rachmawati indah permata sari (2014) dengan judul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn 11 Petang Jakarta Timur. Hasil penelitiannya nilai koefisien determinasi sebesar 12,3% menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.
2. Eri Novalinda (2017) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitiannya besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5% sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar,

kecerdasan emosional, kemandirian dalam belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi maka hasil belajar akan semakin tinggi.

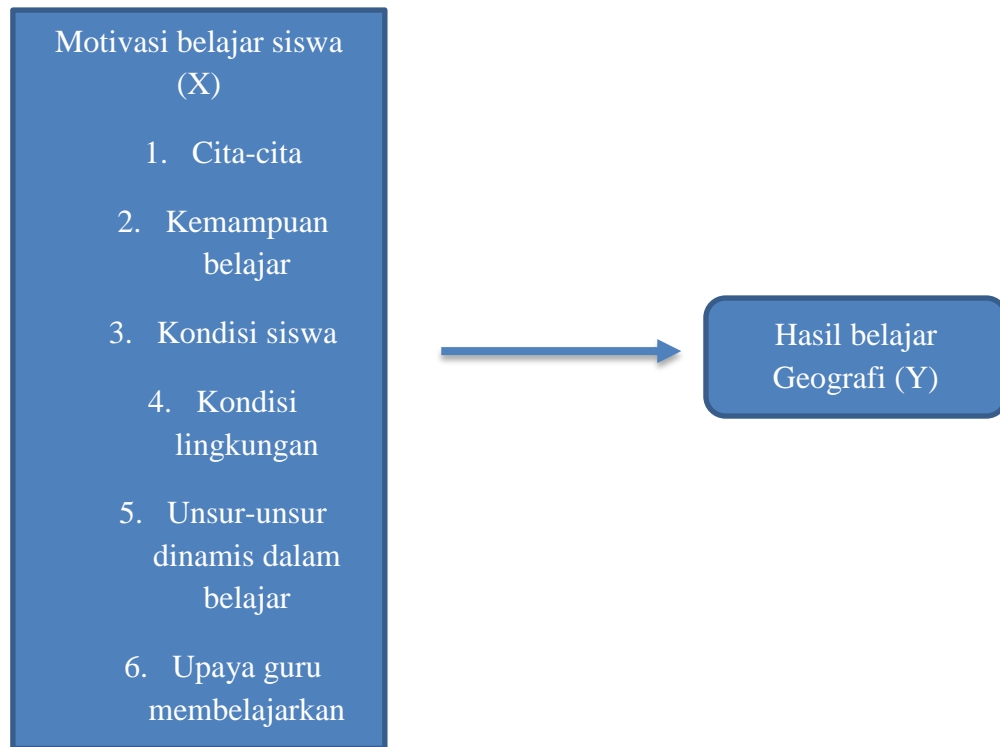
3. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Titik Mardianti Tahun 2015 Mengeai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 65 Seluma Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja. Lokasi penelitian Sekolah Dasar Negeri 65 Seluma Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja. Pendekatan yang digunakan Penelitian Korelasional dengan hasil penelitian Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah dan prestasi belajar.
4. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Anom Tomi Wijaya tahun 2016. Tentang Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Tkr Smk Muhammadiyah Bambanglipuro. Lokasi penelitian Smk Muhammadiyah Bambanglipuro. Pendekatan yang digunakan penelitian ex-post facto. Hasil penelitian fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

5. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Deko Satrio Dinata tahun 2017 tentang Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa bidang studi sejarah kebudayaan islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Bengkulu Tengah. Lokasi penelitian Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Bengkulu Tengah. Pendekatan yang digunakan Penelitian Korelasional. Hasil penelitian pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MIN 02 Bengkulu Tengah adalah positif dan signifikan.
6. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ratna khairunisa tahun 2019 tentang Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 001 Samarinda Utara. Lokasi penelitian di Sdn 001 Samarinda Utara. Pendekatan yang digunakan Penelitian Kuantitatif. Hasil penelitian Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 001 Samarinda Utara.
7. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nurul laila tahun 2019 tentang Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Dengan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 7 Blitar. Pendekatan yang digunakan Penelitian Korelasional. Hasil penelitian Berdasarkan dari hasil analisis data yang ada dapat diketahui bahwa

siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang baik pula.

C. Kerangka Konseptual

Dari sekian banyak komponen yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar pada mata pelajaran Geografi merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang prestasi siswa yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan ditingkatkannya motivasi belajar siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa (X). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Geografi siswa (Y). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa, seperti pada bagan berikut ini :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sungai Puar.

H1 : Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sungai Puar.

BAB III

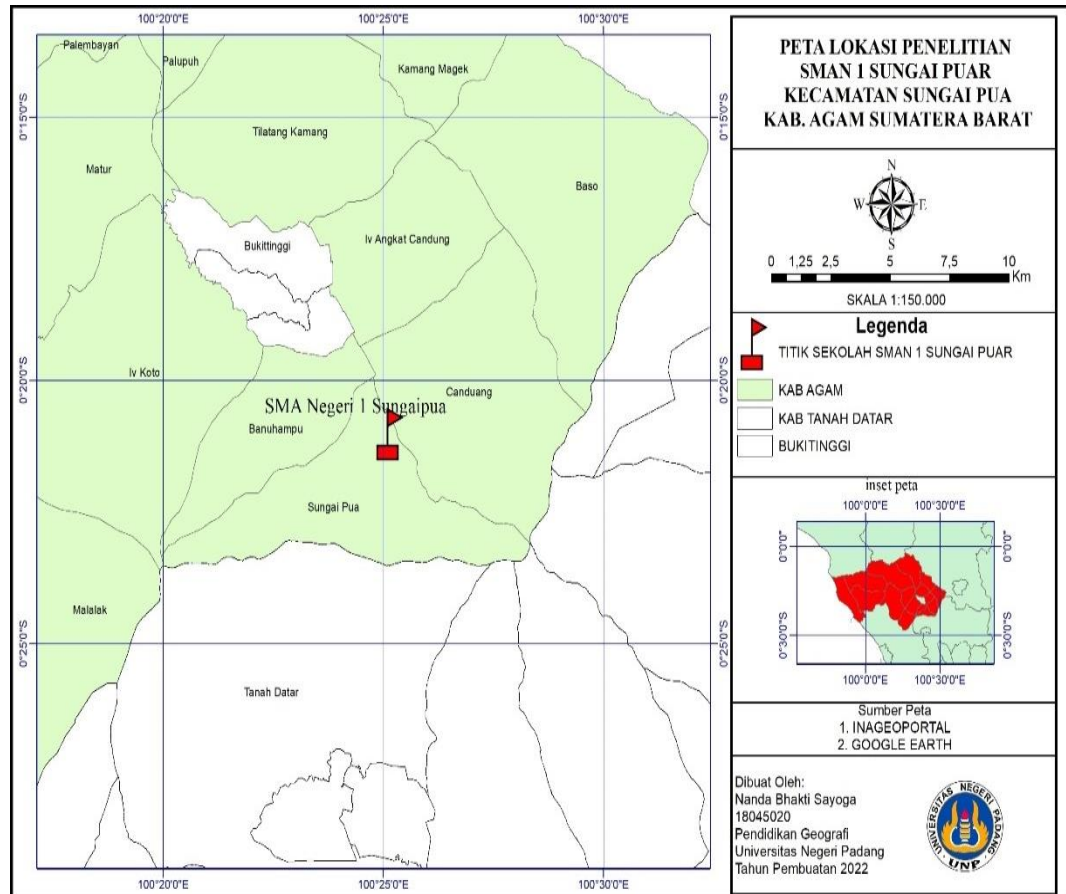
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data untuk mencari fakta yang akurat serta interpretasi yang tepat dan sistematis (Sulistyo-Basuki, 2006,72). Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Irianto, 2007:133). Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh antar variabel, yaitu variabel motivasi belajar siswa (X) terhadap hasil belajar Geografi siswa (Y).

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sungai Puar T.P 2021/2022, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2022.



Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 89). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar.

Tabel 2 Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	28
2	X IPS 2	27
3	X IPS 3	27
Jumlah Siswa		82

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Sungai Puar tahun ajaran 2021/2022

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006: 90). Sampel penelitian ini terdiri dari 2 bagian yakni sampel kelas dan sampel responden. Sampel kelas dalam penelitian ini yakni X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3. Sedangkan sampel responden karena jumlah populasi dibawah 100 maka peneliti mengambil semua sampel yang berjumlah 82 siswa. Hal ini berpedoman pada Arikunto (2010).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Ada satu variabel terikat dan satu variabel bebas yang dikaji dalam penelitian ini, yang diangkat sebagai variabel terikat adalah hasil belajar Geografi, sedangkan variabel bebasnya adalah motivasi belajar siswa.

Dari variabel yang ditentukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku atau berbuat sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan pengertian hasil belajar menunjukkan kepada sesuatu aktivitas serta proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan yang menjadi hasil belajar.

2. Definisi operasional, indikator dan pengukurannya

a. Hasil Belajar Geografi

Hasil belajar Geografi adalah taraf kemampuan aktual siswa yaitu berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Indikatornya berupa nilai Geografi yang menggunakan skala rill yakni berdasarkan nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Pengukurannya menggunakan skala rill.

b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan menimbulkan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan. Atau dapat pula diartikan sebagai kekuatan-kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar siswa. indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu: 1) Cita-cita, 2) kemampuan belajar, 3) kondisi siswa, 4) kondisi lingkungan, 5) unsur-unsur dinamis dalam belajar, 6) upaya guru membelajarkan siswa. Pengukuran keenam indikator tersebut menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban yaitu : a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) jarang, e) tidak pernah.

Motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan menimbulkan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya

tujuan, kebutuhan, atau keinginan. Atau dapat pula diartikan sebagai kekuatan-kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari bentuk skor (nilai) siswa, yang sudah mencakup seluruh aspek perubahan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

- a. Variabel Bebas Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa (X) indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu:

1. Cita-cita
2. Kemampuan Belajar
3. Kondisi Siswa
4. Kondisi Lingkungan
5. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar
6. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah dua hal yang berbeda. Motivasi intrinsik terjadi karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri, sedangkan ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor dari luar. Kedua jenis motivasi ini sama-sama bisa memberikan pengaruh baik, asal disikapi dengan cara yang tepat. masing-masing jenis motivasi memberikan efek yang berbeda pada perilaku manusia.

- b. Variabel Terikat Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Geografi (Y).

E. Jenis Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian, maka jenis data, sumber data, teknik dan alat pengumpul data secara rinci telah dirangkum pada tabel berikut ini

Tabel 3 Jenis Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data sekunder Nilai geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar	Guru mata pelajaran geografi SMAN 1 Sungai Puar	Observasi
2	Data primer Motivasi belajar	Responden	Penyebaran angket

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk melihat dan mengamati kenyataan di lapangan yang terjadi yang berhubungan dengan kondisi siswa di SMAN 1 Sungai Puar.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa

yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal tertentu berupa catatan. Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder sebagai data pelengkap untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Salah satu cara dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan kamera dan rekaman. Teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya diajukan secara logis dan rasional

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ini digunakan karena memiliki kelebihan yaitu waktu pengumpulan data yang lebih singkat dan lebih ekonomis. Maksud dari penyebaran kuisisioner ini adalah untuk memperoleh data yang akurat mengenai motivasi belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam. Pada penelitian ini, kuisisioner yang akan

dipakai yaitu kuisisioner yang didesain sendiri oleh peneliti dengan menggunakan *closed-ended question*, yang mana kemungkinan respon atau jawaban yang akan diberikan oleh responden telah dikategorikan terlebih dahulu sehingga setiap pertanyaan telah memiliki bobot atau nilai yang sama. Kuisisioner ini disusun berdasarkan skala pengukuran yaitu dengan skala likert, skala pengukuran tertinggi 5 setelah itu berturut-turut 4,3,2, dan 1.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrument yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan untuk menguji reabilitas instrument yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Kisi-kisi instrumen penelitian Instrumen Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH PERTANYAAN	Skala
MOTIVASI BELAJAR SISWA (X)	Cita-cita	2,3,4	3	Likert
	Kemampuan belajar	6,7,8	3	Likert
	Kondisi siswa	10,11,12	3	Likert
	Kondisi lingkungan	14,15,16,17	4	Likert
	Unsur-unsur dinamis dalam belajar	19,20,21	3	Likert
	Upaya guru membelajarkan siswa	22,23,24,25	4	Likert
Total			20	

G. Uji Validitas dan reabilitas instrument penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah angket yang kita sebar kepada responden valid atau tidak. Perhitungan validitas dengan cara membandingkan antara r.hitung dengan r.tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Instrumen dikatakan valid jika hasil r.hitung lebih besar dari pada r.tabel.

Untuk mengetahui tingkat validitas konstruksi instrumen sebuah penelitian, maka dapat menggunakan korelasi Product Moment dari Pearson menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rhitung : koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel Terikat

n : banyak responden

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah angket yang kita sebar kepada responden valid atau

tidak. Perhitungan validitas dengan cara membandingkan antara r .hitung dengan r .tabel dengan tingkat siginfikasi sebesar 5%. Instrumen dikatakan valid jika hasil r .hitung lebih besar dari pada r .tabel.

Untuk mengetahui tingkat validitas konstruksi instrumen sebuah penelitian, maka dapat menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R hitung : koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel Terikat

n : banyak responden

Instrumen penelitian ini diujicobakan kepada 20 responden. Kriteria pengujiannya dilakukan adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ dengan $n= 20$ responden. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih

dari r tabel maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka tidak valid. Berdasarkan hasil pada lampiran ternyata ada butir valid sebanyak 20 butir dan yang tidak valid sebanyak 5 butir.

Berdasarkan uji validitas diatas, dapat disimpulkan butir soal yang valid adalah nomor 2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,15,17,19,20,21,22,23,24,25 dan yang tidak valid adalah nomor 1,5,9,14 dan 18 untuk pembuktian dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui nilai r tabel dengan jumlah responden 20, maka dapat diuraikan sebagai berikut : Dalam tabel r product-moment (two tailed test) menunjukkan pada responden 20 dengan alpha 5% diperoleh r tabel sebesar 0.444, dan hasilnya valid.

b. Uji Reabilitas

Untuk mengetahui data yang sudah valid di atas apakah reliabel atau tidak, maka diadakan uji reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, untuk

mengolah data peneliti melakukannya secara manual, dengan perhitungan:

$$r = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum \sigma_{\bar{B}}^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{30,653}{204,537} \right)$$

$$r_{11} = (1,041)(0,850) = 0,892$$

Tabel 5 hasil uji reabilitas

Variabel	r tabel	r11
X	0,444	0,892

Berdasarkan hasil perhitungan dan rangkuman di atas ternyata bahwa instrument motivasi belajar siswa reliable digunakan dalam penelitian ini. Sebab berdasarkan penggunaan rumus alpha cronbach ternyata r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik dan analisa uji hipotesis.

1. Analisa statistik Deskriptif

Teknik analisa statistik deskriptif yang digunakan untuk melihat kecenderungan penyebaran pada masing-masing indikator serta untuk melihat secara umum

penyebaran data setiap variabel. Analisa deskriptif ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$a. P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah data

b. Mean

$$\bar{x} = x_1 + \frac{(\sum fd)^2}{n} \cdot x_1$$

Tabel 6 Rentang Nilai Mean

Nilai rata-rata	Keterangan
4,6-5,0	Sangat baik
3,6-4,5	Baik
2,6-3,5	Sedang
1,6-2,5	Kurang baik
0,0-1,5	Tidak baik

(Irianto,2007:29)

c. Standar Deviasi

$$SD = i \frac{(\sum fd)^2}{n} - \frac{(\sum fd)^2}{n}$$

(Irianto,2007:110)

2. Pengujian prasyarat analisis

a. Sampel yang berupa data berpasangan antara data X dan Y diambil secara acak dan memenuhi sampel minimum.

b. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik dependen maupun independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal diuji lebih lanjut dengan statistik parametrik, jika terdistribusi tidak normal maka diuji dengan statistik non parametrik (Supardi, 2017).

Dasar pengambilan keputusan:

1) Nilai signifikansi/probabilitas $> 0,05$ = terdistribusi normal
2) Nilai signifikansi/probabilitas $< 0,05$ = terdistribusi tidak normal

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan dalam menentukan apakah varians kedua kelompok tergolong homogen

atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Test of Homogeneity of Variances. Uji homogenitas dengan Test of Homogeneity of Variances menggunakan kriteria berikut ini:

- 1) Jika $\text{sig} \geq \alpha=0,05$, berarti data menyebar secara homogen
- 2) Jika $\text{sig} \leq \alpha=0,05$, berarti data menyebar secara tidak homogen

d. Uji linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono dan Susanto, 2015).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Analisis regresi

Analisa regresi (R^2), untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan analisa regresi linier sederhana, dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara variabel

bebas dengan variabel terikat. Untuk menghitung nilai R^2 tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut: Analisa regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dengan $\hat{Y} = a + bx$

Keterangan : a = konstanta

b = koefisien regresi

x = skor x

4. Uji Korelasi Pearson Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} + \dots$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x = skor x

y = skor y

5. Uji F Ratio

Untuk membuktikan tingkat keberartian seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. untuk menghitung nilai F tersebut dapat digunakan rumus statistik sebagai berikut:

a. Uji model regresi

Model regresi sederhana adalah $\hat{Y} = a + bx$.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum XY)}{n(\sum x) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

keterangan:

$a = \text{konstanta}$

$b = \text{koefisien regresi}$

b. Uji keberartian koefisien regresi

$$F = \frac{RJK}{RJK \text{ sisa}} \frac{(b/a)}{s}$$

signifikan bila F hitung > f tabel

$$F = \frac{JK \text{ b/a/1}}{JK (s)/n-2}$$

Keterangan:

$RJK_{\text{Reg}(\frac{b}{a})}$ = Rata-rata Jumlah kuadrat regresi b/a

RJK_{sisa} = Rata-rata jumlah kuadrat sisa

K = jumlah kelas (n) pada galad

6. Uji t – Test

Uji ini digunakan untuk menguji tingkat keberartian masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{ry \dots 1,2 (i-1)(i+1) \dots \frac{k}{n} - k_1}{2\sqrt{1 - ry^2 \dots 1,2 \dots (i-1)(i+1) \dots k}}$$

keterangan :

t = koefisien harga t - Test
 r = Korelasi
 y = y parsial
 i = y terhadap masing-masing variabel
 n = sampel

kriteria pengujian uji t:

tolak H_0 terima H_1 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

terima H_0 tolak H_1 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMAN 1 Sungai Puar

SMA Negeri 1 Sungai Puar merupakan salah satu SMA yang tergolong masih muda dan sudah 19 (sembilan Belas) kali meluluskan siswanya. SMA Negeri 1 Sungai Puar berdiri dengan keluarnya SK Mendikbud Nomor : 13 A/O/1998 tanggal 29 Januari 1998, mengingat usianya yang masih muda tentu banyak yang perlu dibangun, baik berupa fisik, maupun Non Fisik. Hal ini diupayakan untuk dapat meningkatkan mutu sekolah ini.

a) SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sungai Puar
2. Alamat : Jl. Padang Banyak V Suku Sungai Pua
3. Nomor Rekening : BRI Unit Padang Luar No. Rek :
32200625.
4. NSS : 301080101015
5. Nomor Kode Sekolah DIK : 500222
6. Email Sekolah : sman1_sungaihua@yahoo.co.id
7. Gmail Sekolah : sman1sungaihuaoke@gmail.com
8. Website sekolah : <http://sman1sungaihua.sch.id>

9. Telepon Sekolah : 0813 6333 1080

b) KEPALA SEKOLAH

- a. Nama : **Murnita, S.Pd, M.Pd**
 b. N I P : 19750810 200212 2 002
 c. Pangkat/Golongan : Pembina / IV. A
 d. Pendidikan Terakhir : S. 2 Pendidikan Bahasa

Indonesia Tahun 2011

c) VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

1. Visi SMAN 1 Sungai Puar

Unggul dalam prestasi, cakap IPTEK, berkarakter,
 dan Berbudaya

Indikator visi:

- a. Adanya peningkatan dalam perolehan UN;
- b. Meningkatnya jumlah peserta didik yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi;
- c. Unggul dalam lomba akademik;
- d. Unggul dalam lomba kesenian;
- e. Unggul dalam lomba olah raga;
- f. Unggul dalam keterampilan (mengoperasikan Komputer dan internet);
- g. Unggul dalam membudayakan lima karakter utama;
- h. Unggul dalam membudayakan karakter bangsa

- i. Unggul dalam aktivitas keagamaan;
- j. Unggul dalam pembiasaan budaya lokal;
- k. Unggul dalam pembiasaan budaya nasional;
- l. Unggul dalam pembiasaan budaya global.

2. Misi SMAN 1 Sungai Puar

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 1 Sungai Puar mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Melaksanakan pendidikan berkarakter untuk membentuk watak dan kepribadian siswa yang bermartabat dan berjiwa kebangsaan.
3. Melaksanakan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.
8. Melaksanakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik pada budaya lokal, nasional, dan global.
9. Mendorong dan membantu peserta didik untuk menjadi peserta didik literat yang menjadi membaca sebagai budaya.

3. Tujuan Satuan Pendidikan

Dalam rangka pencapaian visi dan misi, SMA Negeri 1 Sungai Puar memiliki tujuan strategis sebagai berikut:

1. Seluruh guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, meliputi lima karakter utama, delapan belas karakter bangsa, dan karakter Budaya Alam Minangkabau.
2. Seluruh kegiatan pengembangan diri mengintegrasikan pendidikan karakter.
3. Guru dan siswa memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.
4. Guru menerapkan pembelajaran saintifik dan penilaian kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

5. Guru menyajikan pembelajaran dengan model, metode, dan teknik yang bervariasi dalam pembelajaran.
6. Akuntabilitas kinerja sekolah sekurang-kurangnya baik.
7. Tercapainya rata-rata hasil belajar 75.
8. Adanya peningkatan persentase penerimaan siswa SMAN 1 Sungai Puar ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, SBMPT, prestasi, Undangan, dan mandiri di tahun 2020.
9. Terlaksananya pembinaan OSN dan menjadi juara di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
10. Terlaksananya pembinaan FLS2N dan menjadi juara di tingkat kota, provinsi, dan nasional.
11. Terlaksananya pembinaan olahraga prestasi dan menjadi juara di tingkat kota, provinsi, dan nasional.
12. Terwujudnya perencanaan, pengelolaan, dan pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien sesuai dengan tantangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
13. Terwujudnya sekolah literat dan sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya.

d) KEADAAN SEKOLAH

1. Data Lahan dan Bangunan Sekolah

Tabel 7 Data lahan dan bangunan sekolah

a. Luas lahan sekolah seluruhnya	12.525 M ²
b. Luas Bangunan	2.376 M ²
c. Luas lahan belum terbangun	10.149 M ²
d. Status kepemilikan lahan tanah	
Bersertifikat, dengan luas lahan	12.525 M ²

2. Sarana dan Prasarana

Keadaan Gedung SMA Negeri 1 Sungai Puar

Tabel 8 Sarana dan prasarana

No.	Ruang	Jml Ruang	Luas (M2)	Kondisi	Ket.
1	Kepala Sekolah	1	40 M ²	Baik	
2	Tata Usaha	1	60 M ²	Baik	
3	Ruang BK	1	56 M ²	Baik	
4	Ruang Perpustakaan	1	135 M ²	Baik	
5	Ruang Majelis Guru	1	135 M ²	Baik	
6	Mushalla	1	156 M ²	Baik	
7	Ruang Belajar / Kelas	17	1.224 M ²	Baik	
8	Labor Fisika	1	135 M ²	Baik	
9	Labor Biologi	1	135 M ²	Baik	
10	Labor Kimia	1			Belum Siap
11	Labor Komputer	1	72 M ²	Baik	1 ruangan yang ada

12	Pentas Seni	1	48 M ²	Baik	
13	Gudang Kesenian	1	12 M ²	Baik	
14	WC Atas (Guru)	1	12 M ²	Baik	
15	WC Tengah (Siswa)	8	99 M ²	Baik	Untuk Putra & Putri
16	WC Bawah (Siswa)	3	10 M ²	Baik	Untuk Guru & Siswa
17	Ruang Security	1	3 M ²	Baik	
18	Ruang Serbaguna	-	-	-	Belum Ada
19	Kantin Sekolah	-	-	-	Belum Ada
20	Labor Bahasa	-	-	-	Belum Ada
21	Ruang Piket	-	-	-	Belum Ada
22	Ruang UKS	-	-	-	Belum Ada
23	Lapangan Futsal	-	-	-	Belum Ada
24	Lapangan Volly	-	-	-	Belum Ada

3. Personil Sekolah.

Data Guru Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 9 Data guru

No	MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN		JUMLAH	KET
		S.1	S.2		
1	Pend. Agama	2	-	2	
2	PKn	2	-	2	
3	Bahasa Indonesia	1	1	2	
4	Bahasa Inggris	3	1	4	
5	Matematika	2	1	3	
6	Fisika	1	-	1	
7	Kimia	1	-	1	
8	Biologi	2	-	2	

9	Sejarah	2	-	2	
10	Geografi	2	-	2	
11	Ekonomi / Akuntansi	2	-	2	
12	Sosiologi	-	-	-	
13	Seni Budaya	1	-	1	
14	PJOK	-	-	-	
15	Prakarya	-	-	-	
16	TIK	-	-	-	
17	BK	2	-	2	
	JUMLAH	23	3	26	

2. Deskripsi Data

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar, maka dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada masing-masing variabel penelitian yaitu variabel motivasi belajar siswa (X) sebagai variabel bebas dan variabel hasil belajar Geografi (Y) sebagai variabel terikatnya. peneliti melakukan deskripsi dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana proporsi jawaban responden terhadap variabel penelitian.

a. Distribusi Data Hasil Belajar Geografi (Y)

Data mengenai hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sungai Puar diperoleh melalui nilai uas mata pelajaran Geografi semester ganjil TP. 2021/2022 yang peneliti dapatkan dari guru geografi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Puar. Berdasarkan data yang diperoleh tentang hasil belajar siswa didapatkan nilai terendah 20 sampai tertinggi 65 dan nilai rata-rata sebesar 38,38 dan standar deviasi sebesar 9,12. Adapun gambaran distribusi frekuensi hasil belajar geografi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

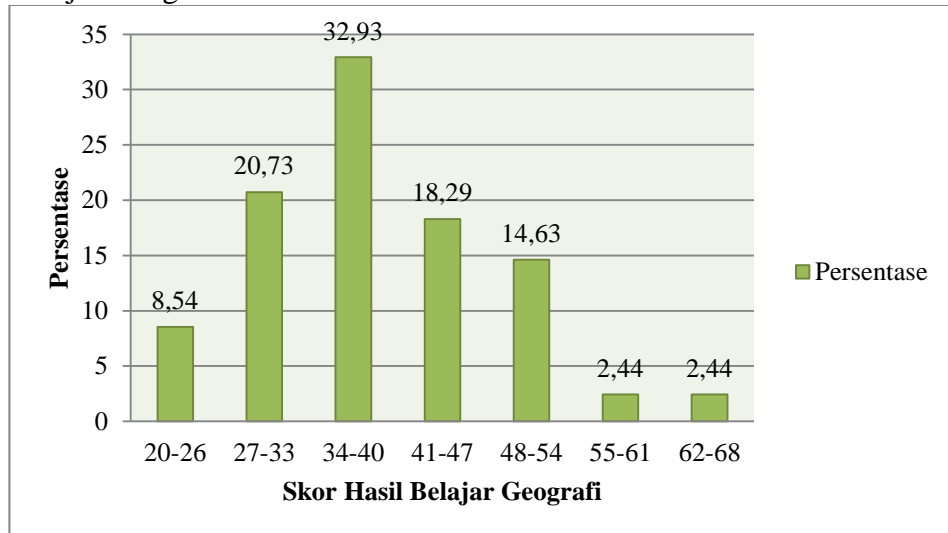
Tabel 10 Distribusi Data Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar

Hasil Belajar Geografi	Frekuensi		
	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
20-26	7	8,54	8,54
27-33	17	20,73	29,27
34-40	27	32,93	62,20
41-47	15	18,29	80,49
48-54	12	14,63	95,13
55-61	2	2,44	97,56
62-68	2	2,44	100,00
Σ	82	100,00	
Mean	38,38		
Median	37		
Modus	37		
Standar deviasi	9,12		
Maksimum	65		
Minimum	20		

Sumber: *Pengolahan Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel diatas tergambar bahwa nilai maksimum adalah 65 dan nilai minimum adalah 20 dengan nilai rata-rata 38,38. Responden yang memperoleh nilai dibawah rata-rata sebanyak 100% artinya semua responden hasil belajar Geografi yaitu dari nilai UAS semester ganjil nilainya tidak ada yang berhasil mencapai KKM yaitu 75.

Gambar 3 Histogram Persentase Distribusi Frekuensi Kelas Interval Hasil Belajar Geografi



Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

b. Distribusi Data Motivasi Belajar Siswa (X)

Data tentang variabel motivasi belajar siswa diperoleh dari penyebaran instrument penelitian yaitu berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sungai Puar:

1) Indikator Cita-Cita

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pada Indikator Cita-Cita

indikator	No.Item	SL		SR		KK		JR		TP		n	%	skor total	\bar{x}	kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
cita-cita	1	11	13,4	23	28,1	41	50	6	7	1	1,2	82	100	283	3,5	Sedang
	2	34	41,5	28	34,2	16	19,5	3	4	1	1,2	82	100	337	4,1	Baik
	3	44	53,7	15	18,3	15	18,3	7	9	1	1,2	82	100	340	4,1	Baik
total rerata indikator		30	36	22	27	24	29	5	7	1	1	82	100	320	3,9	Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat tergambar bahwa motivasi belajar siswa pada indikator cita-cita dengan total rerata indikatornya 4 ini berarti motivasi belajar siswa tergolong baik, dimana secara rata-rata 30 orang siswa (36%) yang menyatakan selalu, 22 orang siswa (27%) yang menyatakan sering, 24 orang siswa (29%) yang menyatakan kadang-kadang, 5 orang siswa (7%) yang menyatakan jarang, dan 1 orang siswa (1%) yang menyatakan tidak pernah pada indikator cita-cita. Rata-rata terendah pada indikator cita-cita yaitu 3,5 pada item no 1 dan rata-rata tertinggi pada indikator cita-cita yaitu 4,1 pada item no 2 dan 3. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar pada indikator cita-cita berada pada kategori baik.

2) Indikator Kemampuan Belajar

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pada Indikator Kemampuan Belajar

indikator	No.Item	SL		SR		KK		JR		TP		n	%	skor total	\bar{x}	kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
kemampuan belajar	4	4	4,88	25	30,5	46	56,1	6	7	1	1,2	82	100	271	3,3	Sedang
	5	3	3,66	15	18,3	56	68,3	8	10	0	0	82	100	259	3,2	Sedang
	6	26	31,7	33	40,2	18	22	5	6	0	0	82	100	326	4,0	Baik
total rerata indikator		11	13	24	30	40	49	6	8	0	0	82	100	285	3,5	Sedang

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat tergambar bahwa motivasi belajar siswa pada indikator kemampuan belajar dengan total rerata indikatornya 3,5 ini berarti motivasi belajar siswa tergolong sedang, dimana secara rata-rata 26 orang siswa (31,71%) yang menyatakan selalu, 24 orang siswa (30%) yang menyatakan sering, 40 orang siswa (49%) yang menyatakan kadang-kadang, 6 orang siswa (8%) yang menyatakan jarang, dan 0 orang siswa (0%) yang menyatakan tidak pernah pada indikator kemampuan belajar. Rata-rata terendah pada indikator kemampuan belajar yaitu 3,2 pada item no 5 dan rata-rata tertinggi pada indikator kemampuan belajar yaitu 4,0 pada item no 6. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar pada indikator kemampuan belajar berada pada kategori sedang.

3) Indikator Kondisi siswa

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Kondisi Siswa

indikator kondisi siswa	No.Item	SL		SR		KK		JR		TP		n	%	skor total	\bar{x}	kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
	7	15	18,3	15	18,3	39	47,6	9	11	4	4,9	82	100	274	3,3	Sedang
	8	25	30,5	29	35,4	22	26,8	5	6	1	1,2	82	100	318	3,9	Baik
	9	9	11	22	26,8	48	58,5	2	2	1	1,2	82	100	282	3,4	Sedang
total rerata indikator		16	20	22	27	36	44	5	7	2	2	82	100	291	3,6	Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat tergambar bahwa motivasi belajar siswa pada indikator kondisi siswa dengan total rerata indikatornya 4 ini berarti motivasi belajar siswa tergolong baik, dimana secara rata-rata 16 orang siswa (20%) yang menyatakan selalu, 22 orang siswa (27%) yang menyatakan sering, 36 orang siswa (44%) yang menyatakan kadang-kadang, 5 orang siswa (7%) yang menyatakan jarang, dan 2 orang siswa (2%) yang menyatakan tidak pernah pada indikator kondisi siswa. Rata-rata terendah pada indikator kondisi siswa yaitu 3,3 pada item no 7 dan rata-rata tertinggi pada indikator kondisi siswa yaitu 3,9 pada item no 8. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar pada indikator kondisi siswa berada pada kategori baik.

4) Indikator Kondisi Lingkungan

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Kondisi Lingkungan

indikator kondisi lingkungan	No.Item	SL		SR		KK		JR		TP		n	%	skor total	\bar{x}	kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
	10	12	14,6	23	28,1	35	42,7	9	11	3	3,7	82	100	278	3,4	Sedang
	11	34	41,5	27	32,9	18	22	3	4	0	0	82	100	338	4,1	Baik
	12	13	15,9	30	36,6	23	28,1	12	15	4	4,9	82	100	282	3,4	Sedang
	13	14	17,1	24	29,3	36	43,9	6	7	2	2,4	82	100	288	3,5	Sedang
total rerata indikator		18	22	26	32	28	34	8	9	2	3	82	100	297	3,6	Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat tergambar bahwa motivasi belajar siswa pada indikator kondisi lingkungan dengan total rerata indikatornya 4 ini berarti motivasi belajar siswa tergolong baik, dimana secara rata-rata 18 orang siswa (22%) yang menyatakan selalu, 26 orang siswa (32%) yang menyatakan sering, 28 orang siswa (34%) yang menyatakan kadang-kadang, 8 orang siswa (9%) yang menyatakan jarang, dan 2 orang siswa (3%) yang menyatakan tidak pernah pada indikator kondisi lingkungan. Rata-rata terendah pada indikator kondisi lingkungan yaitu 3,4 pada item no 10,12 dan rata-rata tertinggi pada indikator kondisi lingkungan yaitu 4,1 pada item no 11. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar pada indikator kondisi lingkungan berada pada kategori baik.

5) Indikator unsur-unsur Dinamis Dalam Belajar

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

indikator	No.Item	SL		SR		KK		JR		TP		n	%	skor total	\bar{x}	kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
unsur-unsur dinamis dalam belajar	14	22	26,8	31	37,8	24	29,3	5	6	0	0	82	100	316	3,9	Baik
	15	11	13,4	31	37,8	37	45,1	1	1	2	2,4	82	100	294	3,6	Baik
	16	13	15,9	23	28,1	38	46,3	6	7	2	2,4	82	100	285	3,5	Sedang
total rerata indikator		15	19	28	35	33	40	4	5	1	2	82	100	298	3,6	Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat tergambar bahwa motivasi belajar siswa pada indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dengan total rerata indikatornya 4 ini berarti motivasi belajar siswa tergolong baik, dimana secara rata-rata 15 orang siswa (19%) yang menyatakan selalu, 28 orang siswa (35%) yang menyatakan sering, 33 orang siswa (40%) yang menyatakan kadang-kadang, 4 orang siswa (5%) yang menyatakan jarang, dan 1 orang siswa (2%) yang menyatakan tidak pernah pada indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar. Rata-rata terendah pada indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar yaitu 3,5 pada item no 16 dan rata-rata tertinggi pada indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar yaitu 3,9 pada item no 14. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar pada indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar berada pada kategori baik.

6) Indikator Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Tabel 16 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Upaya Guru Membelajarkan Siswa

indikator upaya guru	No.Item	SL		SR		KK		JR		TP		n	%	skor total	\bar{x}	kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
membelajarkan siswa	17	11	13,4	31	37,8	34	41,5	2	2	4	4,9	82	100	289	3,5	Sedang
	18	7	8,54	31	37,8	39	47,6	3	4	2	2,4	82	100	284	3,5	Sedang
	19	15	18,3	24	29,3	33	40,2	8	10	2	2,4	82	100	288	3,5	Sedang
	20	18	22	32	39	24	29,3	6	7	2	2,4	82	100	304	3,7	Baik
total rerata indikator		13	16	30	36	33	40	5	6	3	3	82	100	291	3,6	Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat tergambar bahwa motivasi belajar siswa pada indikator upaya guru membelajarkan siswa dengan total rerata indikatornya 4 ini berarti motivasi belajar siswa tergolong baik, dimana secara rata-rata 13 orang siswa (16%) yang menyatakan selalu, 30 orang siswa (36%) yang menyatakan sering, 33 orang siswa (40%) yang menyatakan kadang-kadang, 5 orang siswa (6%) yang menyatakan jarang, dan 3 orang siswa (3%) yang menyatakan tidak pernah pada indikator upaya guru membelajarkan siswa. Rata-rata terendah pada indikator upaya guru membelajarkan siswa yaitu 3,5 pada item no 17,18,19 dan rata-rata tertinggi pada indikator upaya guru membelajarkan siswa yaitu 3,7 pada item no 20. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar pada indikator upaya guru membelajarkan siswa berada pada kategori baik. Hasil pengukuran variabel motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel distribusi skor sebagai berikut:

Tabel 17 Distribusi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Skor Total	Rerata	Kategori
1	cita-cita	320	3,9	Baik
2	kemampuan belajar	285	3,5	Sedang
3	kondisi siswa	291	3,6	Baik
4	kondisi lingkungan	297	3,6	Baik
5	unsur-unsur dinamis dalam belajar	298	3,6	Baik
6	upaya guru membelajarkan siswa	291	3,6	Baik
Total Rerata Variabel		297	3,6	Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

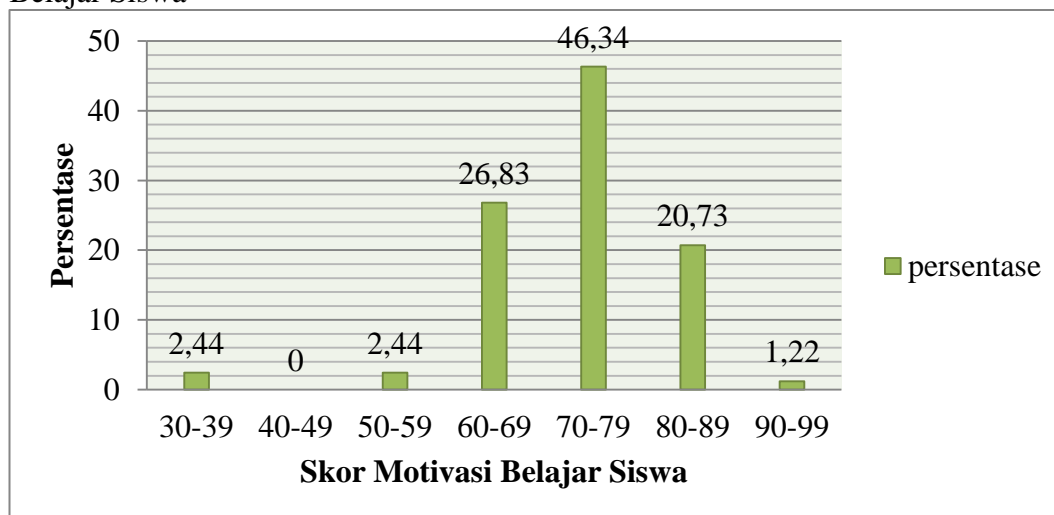
Distribusi total skor variabel motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar terlihat total rerata skor 4,0 yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk kedalam kategori baik. Indikator dalam variabel motivasi belajar siswa mendapat nilai terendah pada indikator kemampuan belajar dengan total rerata 3,5 yang termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan nilai tertinggi yaitu pada indikator cita-cita, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru membelajarkan siswa dengan rerata yang sama yaitu 4,0 yang termasuk kedalam kategori baik. Berdasarkan data yang diperoleh tentang motivasi belajar siswa di dapat skor terendah 30 sampai skor tertinggi 93 dan nilai rata-rata sebesar 72,39 dan standar deviasi sebesar 9,68. Hasil pengukuran skor variabel motivasi belajar siswa dapat terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 18 Distribusi Frekuensi Total Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar Geografi	Frekuensi		
	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
30-39	2	2,44	2,44
40-49	0	0,00	2,44
50-59	2	2,44	4,88
60-69	22	26,83	31,71
70-79	38	46,34	78,05
80-89	17	20,73	98,78
90-99	1	1,22	100,00
Σ	82	100,00	
Mean	72,39		
Median	72		
Modus	71		
Standar deviasi	9.68		
Maksimum	93		
Minimum	30		

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Gambar 4 Histogram Persentase Distribusi Frekuensi Kelas Interval Motivasi Belajar Siswa



Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

c. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov smirnov diuji dengan menggunakan program SPSS 16.0. Untuk uji normalitas digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan $\alpha = 0,05$. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal.

hasil uji normalitas data Motivasi belajar siswa (X) dan hasil belajar Geografi siswa (Y) dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19 Hasil Uji Normalitas

variabel	Kolmogorov-Smirnov			A	Kesimpulan
	Statistic	Df	R		
Hasil Belajar Geografi (Y)	0,654	82	0,786	0,05	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistic *one sample kologorov-smirnov* diperoleh nilai *Kolmogorov-smirnov* yaitu sebesar 0,654 dan *asympt.Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,786 > signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas diuji dengan menggunakan program SPSS

16.0. hasil uji homogenitas data tersebut dapat dilihat pada tabel

berikut ini:

Tabel 20 Hasil Uji Homogenitas

	Tes Homogenitas				α	Kesimpulan
	Statistic	df1	Df2	Sig.(p)		
Hasil Belajar Geografi Siswa (Y)	0,849	2	79	0,432	0,05	Homogen

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Dari tabel rangkuman analisis homogenitas diatas didapat nilai Sig. sebesar 0,432 lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.}\alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y atas X terdiri dari varian yang sama/ Homogen.

3) Uji Linieritas

Uji linearitas diuji dengan menggunakan program SPSS

16.0. hasil uji linearitas variabel motivasi belajar siswa atas

variabel hasil belajar geografi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2455.972	29	84.689	1.027	.455
		Linearity	699.805	1	699.805	8.488	.005
		Deviation from Linearity	1756.168	28	62.720	.761	.781
	Within Groups		4287.308	52	82.448		
	Total		6743.280	81			

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0,781.kriteria pengambilan keputusan dengan Sig sebesar 0,781 menyatakan bahwa $0,781 > 0,05$. Maka keputusan yang diambil adalah kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Dengan kata lain variabel terikat hasil belajar siswa dapat diestimasi oleh variabel bebas motivasi belajar.

3. Pengujian Hipotesis

Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa

Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa. Dari hasil analisis regresi linier sederhana terhadap data penelitian, hasil analisis pengaruh motivasi

belajar terhadap hasil belajar Geografi siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar diperoleh seperti tabel berikut ini:

Tabel 22 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Deviasi	t			Pengujian hipotesis	
			Hitung	Tabel		H0	H1
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$		V
X	0,304	0,100	3,044	1,990	2,373		
Constanta			= 16,399				
Standard Error of Est			= 8,692				
R squared			= 0,104				
R			= 0,322				

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana terhadap data penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0,304 dan konstanta sebesar 16,399. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = 16,399 + 0,304X$$

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi tersebut selanjutnya diuji menggunakan uji F, hasilnya adalah seperti tabel berikut

Tabel 23 Analisis Varians Variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi

Sumber	Sum of Square	DF	Mean Square	F ₀	F tabel	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Regression	699,805	1	699,805	9,264	3,96	6,96
residual	6043,476	80	75,543			
Total	6743,280	81				

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian keberartian model regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 9,264. Angka ini lebih besar jika dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan pembilang 1 dan penyebut 80, pada taraf kepercayaan ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 3,96 dan 6,96 untuk $\alpha=0,01$.

Dengan perbandingan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi signifikan, karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Tabel 24 Tingkat Keeratan korelasi Variabel X Dan Variabel Y

Nilai korelasi	Keterangan
0,00-<0,199	Sangat rendah
$\geq 0,20$ -<0,399	Rendah
$\geq 0,40$ -<0,599	Sedang
$\geq 0,60$ -<0,799	Kuat
$\geq 0,80$ - $\leq 1,00$	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2006:214)

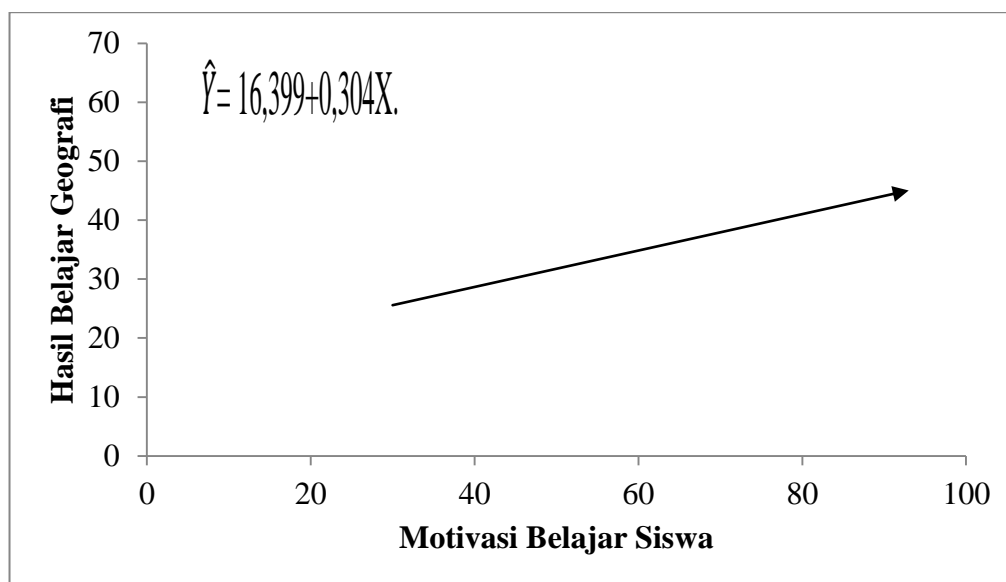
Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh r_{xy} sebesar 0,322 yang artinya terdapat pengaruh yang rendah antara variabel X dengan variabel Y. koefisien korelasi ini ternyata signifikan, sebab dari hasil uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,044 pada taraf kepercayaan $\alpha=0,05$, dan $\alpha=0,01$ ($t_{tabel} =$ sebesar 1,990 $\alpha=0,05$ dan 2,373 untuk $\alpha=0,01$). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar dapat diterima. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar Geografi siswa akan semakin tinggi.

Tabel 25 Analisis Keberartian Koefisien Korelasi Variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi

r_{xy}	r tabel pada taraf signifikan	
	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
0,322	0,217	0,283

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Hasil pengujian ini menunjukkan terdapat hubungan berbanding lurus antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar. Artinya motivasi belajar siswa sangat berkaitan dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar, dengan keeratan pengaruh yang rendah. Korelasi motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar dapat dilihat pada model regresi $\hat{Y} = 16,399 + 0,304X$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 5 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

Grafik diatas menunjukkan pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi dikelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar. Dimana semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Geografi dikelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis diatas adalah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini ditujukan untuk menentukan arah kekuatan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini melihat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi dikelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil deskripsi data dan pengaruh variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam yaitu sebagai berikut:

Pertama, distribusi frekuensi data hasil belajar Geografi menunjukkan bahwa terdapat 29,27% dari kelompok responden memiliki skor dibawah rata-rata, 32,93% responden berada pada kelompok rata-rata dan 37,8% responden berada diatas kelompok rata-rata dengan rentang nilai 20 sampai 65. Nilai Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai

Puar masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan nilai KKM yaitu 75.

Kedua, distribusi frekuensi data motivasi belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar menunjukkan 31,71% dari kelompok responden yang memiliki skor dibawah rata-rata, 46,34% responden berada pada kelompok rata-rata dan 21,95% responden berada diatas kelompok rata-rata. Berdasarkan analisis dari 6 indikator yang dipakai untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu : 1) Pada indikator cita-cita dengan total skor 320, rerata 3,9, dikategorikan baik, 2) Pada indikator kemampuan belajar dengan total skor 285, rerata 3,5 dikategorikan sedang, 3) Pada indikator kondisi siswa dengan total skor 291, rerata 3,6 dikategorikan baik, 4) Pada indikator kondisi lingkungan dengan total skor 297, rerata 3,6 dikategorikan baik, 5) Pada indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dengan total skor 298, rerata 3,6 dikategorikan baik, 6) Pada indikator upaya guru membelajarkan siswa dengan total skor 291, rerata 3,6 dikategorikan baik.

Ketiga, untuk kaitan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi dikelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam, terlihat adanya pengaruh yang signifikan serta positif. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar Geografi. Dengan kekuatan $r = 0,104$, koefisien korelasi partial 0,322, t_{hitung} sebesar 3,044. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan pengaruh

motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa adalah rendah dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,322.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati indah permata sari (2014) dengan judul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn 11 Petang Jakarta Timur. Hasil penelitiannya nilai koefisien determinasi sebesar 12,3% menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Novalinda (2017) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitiannya besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5% sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian dalam belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Menurut Sardiman (2008 : 73) “motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari

dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Sedangkan motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

Motivasi mempunyai tiga komponen pokok, yaitu motivasi mampu menggerakkan, mengarahkan dan menopang. Motivasi bisa dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan suatu kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam, dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,322 yang menunjukkan pengaruh rendah antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sungai Puar tergolong baik. Disarankan kepada siswa agar mempertahankan motivasi belajarnya dan lebih meningkatkan motivasi dalam belajar agar hasil belajarnya juga meningkat. Hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS di SMAN 1 Sungai Puar tergolong rendah. Maka disarankan kepada guru untuk mendorong siswanya agar bisa meningkatkan hasil belajarnya.

2. Karena motivasi belajar siswa kelas X IPS berpengaruh terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS maka disarankan kepada kepala sekolah dan guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan meningkat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Sumber buku:

- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darsono, max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Irianto, agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: kencana.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Sardiman, A. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Slameto.2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Ganesha
- Sulistyo-Basuki.2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastre Dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan Dan Pendekatan Baru (revisi)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Artikel nasional:

- Aini, Q. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB. *Jurnal Ganec Swara*, 10(2), 91-96.
- Bangun, Darwin. 2008. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi. (Jurnal: Volume 5, No. 1)
- Dewi, Embuni. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di Smk Kansai Pekanbaru. *Jurnal online mahasiswa Vol 4, no. 1*
- Fadillah, A. E. R. (2013). Stres dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang Sedang Menyusun Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3).
- Khairunnisa R. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 001 Samarinda Utara*. Pendas Mahakam: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 146-151.
- Laila, Nurul. (2019). *Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Dengan Motivasi Belajar Siswa*. Vol 3, 439-443.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. 4(1).
- Putra, A. K., & Frianto, A. (2018). *Pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap kepuasan kerja*. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 6(1), 59-66.
- Wahyuningrum, K. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Skripsi. FIP. Universitas Negeri Semarang
- Wijaya, Anom Toni. 2016. *Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Tkr Smk Muhammadiyah Bambanglipuro*. (Skripsi S1, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta)
- Winata, I. K. (2021). *Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13
- Yasinta. (2013). *Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Di Smk Madiri Pontianak*. Desan. Pontianak : FKIP UNTAN

Artikel internasional

- Anni Attika Robbi, G. S. (2020). *Analysis of the Effect of Learning Motivation on Learning Achievement. Educational Science*, 106-115.
- Dr. Comfort Olufunke Akomolafe, D. O. (2016). The Impact of Physical Facilities on Students' Level of Motivation and Academic Performance in Senior secondary Schools in South West Nigeria. *Journal of Education and Practice* , 38-42.
- Najmi Yatul Fajar, B. M. (2019). The Effect of Parental Attention, Home Study Facilities and learning Motivation on Students Learning Outcome (Research: Social Science in District Sungayang High School Tanah Datar regency). *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 98-103.

LAMPIRAN

lampiran 1 instrumen penelitian

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap
Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Ips Sman 1
Sungai Puar”

Pertama sekali peneliti mendoakan semoga adik-adik siswa/I SMAN 1 Sungai Puar berada dalam keadaan sehat wal’afiat dan selalu berada dalam lindungannya.

Peneliti sangat mengharapkan kerendahan hati adik-adik untuk dapat menolong peneliti dalam pengisian angket ini. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan untuk menyelesaikan skripsi. Dengan demikian data atau informasi yang diberikan kepada peneliti dijamin kerahasiaannya. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan adik-adik untuk mengisinya sebagaimana adanya. Atas bantuan adik-adik, peneliti mengucapkan terimakasih.

A. Identitas responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah secara seksama setiap pertanyaan yang ada, kemudian Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda check (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
2. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
3. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 kemungkinan dengan skala sebagai berikut :
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - J : Jarang
 - TP : Tidak pernah
4. Isilah setiap pertanyaan yang ada dan jangan sampai terlewat. Selamat mengisi dan terimakasih

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1	Saya mempunyai harapan untuk menerapkan mata pelajaran geografi yang telah dipelajari disekolah dalam pekerjaan nantinya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari					
2	Saya senang belajar geografi dan berharap dapat memperoleh nilai yang bagus setelah mempelajari pelajaran geografi					
3	Setelah lulus dari SMA saya ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi					
4	Saya selalu ingat materi pelajaran geografi yang diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya					
5	Saya dapat menjawab semua pertanyaan pada mata pelajaran geografi dengan benar					
6	Saya selalu siap dalam menerima materi pelajaran geografi					
7	Saya menyempatkan untuk makan pagi sebagai penambah stamina agar dalam proses					

	belajar geografi menjadi lancar					
8	Untuk mengejar ketertinggalan pelajaran selama sakit, saya meminjam catatan kepada teman mengenai materi pelajaran geografi yang telah diberikan oleh guru					
9	Ketika proses belajar mengajar berlangsung saya tidak merasa bosan					
10	Saya merasa terganggu dengan cuaca yang panas sehingga mengganggu proses pembelajaran didalam kelas					
11	Orang tua saya selalu memberikan dorongan kepada saya untuk memperoleh hasil belajar yang baik					
12	Apakah didalam kelas banyak dipasang semboyan-semboyan yang dapat memotivasi dalam belajar					
13	Saya merasa terganggu dengan kegaduhan teman didalam kelas pada saat proses belajar					
14	Saya merasa senang ketika belajar bersama teman-teman					
15	Saya sangat bersemangat ketika belajar geografi					
16	Walaupun saya sedang ada masalah pribadi, saya tetap bersemangat dalam belajar					
17	Saya sangat paham dengan metode belajar yang digunakan oleh guru					
18	Guru saya selalu memberikan tugas rumah pada setiap pertemuan					
19	Guru saya memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan					
20	Dalam menerangkan materi, guru saya menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga saya mudah menerima pelajaran					

lampiran 2 uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian
Perhitungan validitas dan reabilitas instrument

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
R1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1
R2	1	3	1	2	3	4	2	2	2	3	3
R3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3
R4	2	3	3	5	4	3	3	3	2	3	3
R5	4	3	1	3	3	5	4	3	2	4	2
R6	3	5	4	5	3	4	4	4	1	4	3
R7	4	2	1	4	2	2	3	4	2	3	3
R8	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3
R9	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2
R10	2	2	5	3	3	4	3	3	2	3	3
R11	3	4	4	3	3	4	4	3	1	5	3
R12	4	3	3	4	4	4	4	5	2	1	3
R13	1	5	3	4	5	4	4	4	1	4	3
R14	1	4	3	3	4	2	2	3	1	1	2
R15	4	4	5	2	3	3	4	2	2	1	3
R16	1	5	4	4	5	4	3	4	1	4	3
R17	4	2	4	2	3	4	4	2	2	1	2
R18	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
R19	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5
R20	1	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3

r hitung	0,090	0,576	0,482	0,521	0,217	0,602	0,623	0,572	0,296	0,601	0,555
r tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
keterangan	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid
varians	1,461	1,082	1,432	0,976	0,642	0,779	0,853	0,958	0,682	1,674	0,618

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	5	1
2	1	4	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	4	3
5	3	4	5	3	4	4	3	3	5	2	4	3
5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3
1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2
1	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	2	2
3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5
2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3
4	4	5	3	4	3	5	5	4	3	3	4	4
4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4
4	3	4	4	4	3	1	1	4	3	3	1	1
1	1	3	1	2	2	3	3	4	3	3	1	3
3	4	4	5	3	5	1	2	3	4	2	3	2
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4
3	4	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	1

2	2	4	2	1	3	4	3	3	5	3	5	3
4	3	3	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4
4	5	1	4	5	4	1	3	4	5	3	5	5
0,654	0,600	0,186	0,548	0,539	0,702	0,169	0,693	0,712	0,559	0,584	0,514	0,714
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
1,524	1,579	0,892	1,566	1,355	1,039	1,461	1,221	1,221	1,082	0,832	2,116	1,463

25	Total	
1	56	
2	60	
3	86	
3	78	
2	84	
4	98	
1	56	
4	75	
4	90	
1	72	
5	93	
5	85	
2	76	
3	59	

4	78	
5	90	
4	63	
5	71	
5	103	
5	93	
0,652	204,537	varians total
0,444		
Valid	30,653	jumlah varians
2,147		

lampiran 3 tabulasi skor variabel motivasi belajar dan hasil belajar
Tabulasi skor variabel motivasi belajar dan hasil belajar

No Responden	MOTIVASI BELAJAR (X)																				TOTAL X	Hasil Belajar	TOTAL Y
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20			
1	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	70	35	35
2	3	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	75	43	43
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	66	58	58
4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	33	25	25
5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	66	33	33
6	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	30	25	25
7	3	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	75	53	53
8	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	78	45	45
9	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	69	43	43
10	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	66	50	50
11	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	74	28	28
12	3	4	5	2	3	4	1	5	2	4	4	2	5	2	3	3	3	3	3	2	63	53	53
13	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	72	40	40
14	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	81	48	48
15	1	4	5	3	3	5	2	5	3	4	5	2	4	5	3	3	3	4	3	3	70	43	43
16	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	71	38	38
17	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	3	3	74	50	50
18	3	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	4	3	5	3	5	5	3	3	4	79	30	30
19	5	5	5	3	3	5	5	3	4	1	5	5	3	4	5	4	3	3	5	5	81	35	35
20	5	5	5	3	3	5	5	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	84	20	20
21	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	69	48	48

22	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	85	38	38
23	2	4	2	3	3	3	5	2	4	5	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	62	38	38
24	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	67	43	43
25	3	4	5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66	43	43
26	3	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	71	40	40
27	4	5	4	3	3	5	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	70	38	38
28	3	5	5	3	3	3	2	2	3	4	5	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60	35	35
29	3	3	4	3	2	4	3	1	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	57	30	30
30	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	68	38	38
31	2	3	5	3	3	4	4	3	5	3	3	5	4	5	3	2	3	3	3	4	70	30	30
32	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	77	38	38
33	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69	45	45
34	5	3	5	2	2	5	5	3	4	2	4	5	3	5	3	2	1	5	3	4	71	35	35
35	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	67	40	40
36	3	3	5	3	3	4	3	5	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70	33	33
37	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	75	45	45
38	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	85	38	38
39	3	4	5	2	3	4	5	3	3	3	5	2	4	4	3	3	3	4	2	4	69	35	35
40	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	68	28	28
41	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	66	25	25
42	4	5	3	2	2	3	1	2	5	3	5	2	1	5	3	2	2	3	2	3	58	45	45
43	3	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	4	5	3	5	3	3	3	3	75	28	28
44	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	69	35	35
45	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	2	5	4	3	3	3	4	5	3	77	40	40
46	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	76	38	38

47	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	5	4	4	73	33	33
48	3	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	87	50	50
49	4	5	5	4	3	5	3	4	3	2	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	81	48	48
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	66	25	25
51	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	72	38	38
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	28	28
53	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83	48	48
54	4	5	5	4	2	4	2	4	3	1	4	5	2	4	5	5	3	3	5	3	73	28	28
55	2	5	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	3	3	5	76	38	38
56	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	74	30	30
57	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	85	65	65
58	3	5	5	3	4	3	2	5	5	3	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	75	43	43
59	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	85	63	63
60	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	71	38	38
61	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	5	3	3	4	5	74	38	38
62	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	93	43	43
63	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	5	72	30	30
64	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	86	38	38
65	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3	68	33	33
66	3	3	5	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67	30	30
67	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	81	43	43
68	4	5	3	4	4	3	3	3	5	4	3	2	1	4	3	5	4	3	5	3	71	33	33
69	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	1	3	5	4	5	3	4	5	5	82	33	33
70	4	4	2	3	4	5	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	72	43	43
71	3	4	2	3	3	4	4	4	3	5	5	2	3	4	3	5	4	3	3	4	71	45	45

72	3	5	5	4	5	4	4	5	1	1	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	80	38	38
73	3	4	3	3	2	3	3	4	3	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	4	74	38	38
74	4	5	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3	75	25	25
75	4	2	4	2	3	4	2	3	4	5	3	2	2	4	3	4	4	5	4	5	69	35	35
76	2	3	5	3	3	5	5	5	4	2	5	2	4	4	3	3	4	3	2	3	70	53	53
77	4	5	5	3	3	4	2	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	71	55	55
78	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	85	45	45
79	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	86	50	50
80	4	4	5	3	2	4	5	5	4	3	3	4	3	2	5	4	1	2	3	5	71	20	20
81	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	3	79	38	38
82	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	2	5	5	4	4	3	5	3	82	48	48

*lampiran 4 tabulasi data***Tabulasi data**

No	X	Y
1	70	35
2	75	43
3	66	58
4	33	25
5	66	33
6	30	25
7	75	53
8	78	45
9	69	43
10	66	50
11	74	28
12	63	53
13	72	40
14	81	48
15	70	43
16	71	38
17	74	50
18	79	30
19	81	35
20	84	20
21	69	48
22	85	38
23	62	38
24	67	43
25	66	43
26	71	40
27	70	38
28	60	35
29	57	30
30	68	38
31	70	30
32	77	38
33	69	45
34	71	35
35	67	40
36	70	33
37	75	45

38	85	38
39	69	35
40	68	28
41	66	25
42	58	45
43	75	28
44	69	35
45	77	40
46	76	38
47	73	33
48	87	50
49	81	48
50	66	25
51	72	38
52	62	28
53	83	48
54	73	28
55	76	38
56	74	30
57	85	65
58	75	43
59	85	63
60	71	38
61	74	38
62	93	43
63	72	30
64	86	38
65	68	33
66	67	30
67	81	43
68	71	33
69	82	33
70	72	43
71	71	45
72	80	38
73	74	38
74	75	25
75	69	35
76	70	53
77	71	55
78	85	45

79	86	50
80	71	20
81	79	38
82	82	48

lampiran 5 dokumentasi penelitian
Dokumentasi penelitian







lampiran 6 analisis data
Analisis data

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	XY ²
1	70	35	4900	1225	2450	6002500
2	75	43	5625	1806	3188	10160156
3	66	58	4356	3306	3795	14402025
4	33	25	1089	625	825	680625
5	66	33	4356	1056	2145	4601025
6	30	25	900	625	750	562500
7	75	53	5625	2756	3938	15503906
8	78	45	6084	2025	3510	12320100
9	69	43	4761	1806	2933	8599556
10	66	50	4356	2500	3300	10890000
11	74	28	5476	756	2035	4141225
12	63	53	3969	2756	3308	10939556
13	72	40	5184	1600	2880	8294400
14	81	48	6561	2256	3848	14803256
15	70	43	4900	1806	2975	8850625
16	71	38	5041	1406	2663	7088906
17	74	50	5476	2500	3700	13690000
18	79	30	6241	900	2370	5616900
19	81	35	6561	1225	2835	8037225
20	84	20	7056	400	1680	2822400
21	69	48	4761	2256	3278	10742006
22	85	38	7225	1406	3188	10160156
23	62	38	3844	1406	2325	5405625
24	67	43	4489	1806	2848	8108256
25	66	43	4356	1806	2805	7868025
26	71	40	5041	1600	2840	8065600
27	70	38	4900	1406	2625	6890625
28	60	35	3600	1225	2100	4410000
29	57	30	3249	900	1710	2924100
30	68	38	4624	1406	2550	6502500
31	70	30	4900	900	2100	4410000
32	77	38	5929	1406	2888	8337656
33	69	45	4761	2025	3105	9641025
34	71	35	5041	1225	2485	6175225
35	67	40	4489	1600	2680	7182400
36	70	33	4900	1056	2275	5175625
37	75	45	5625	2025	3375	11390625

38	85	38	7225	1406	3188	10160156
39	69	35	4761	1225	2415	5832225
40	68	28	4624	756	1870	3496900
41	66	25	4356	625	1650	2722500
42	58	45	3364	2025	2610	6812100
43	75	28	5625	756	2063	4253906
44	69	35	4761	1225	2415	5832225
45	77	40	5929	1600	3080	9486400
46	76	38	5776	1406	2850	8122500
47	73	33	5329	1056	2373	5628756
48	87	50	7569	2500	4350	18922500
49	81	48	6561	2256	3848	14803256
50	66	25	4356	625	1650	2722500
51	72	38	5184	1406	2700	7290000
52	62	28	3844	756	1705	2907025
53	83	48	6889	2256	3943	15543306
54	73	28	5329	756	2008	4030056
55	76	38	5776	1406	2850	8122500
56	74	30	5476	900	2220	4928400
57	85	65	7225	4225	5525	30525625
58	75	43	5625	1806	3188	10160156
59	85	63	7225	3906	5313	28222656
60	71	38	5041	1406	2663	7088906
61	74	38	5476	1406	2775	7700625
62	93	43	8649	1806	3953	15622256
63	72	30	5184	900	2160	4665600
64	86	38	7396	1406	3225	10400625
65	68	33	4624	1056	2210	4884100
66	67	30	4489	900	2010	4040100
67	81	43	6561	1806	3443	11850806
68	71	33	5041	1056	2308	5324556
69	82	33	6724	1056	2665	7102225
70	72	43	5184	1806	3060	9363600
71	71	45	5041	2025	3195	10208025
72	80	38	6400	1406	3000	9000000
73	74	38	5476	1406	2775	7700625
74	75	25	5625	625	1875	3515625
75	69	35	4761	1225	2415	5832225
76	70	53	4900	2756	3675	13505625
77	71	55	5041	3025	3905	15249025
78	85	45	7225	2025	3825	14630625

79	86	50	7396	2500	4300	18490000
80	71	20	5041	400	1420	2016400
81	79	38	6241	1406	2963	8776406,3
82	82	48	6724	2256	3895	15171025
jum	5936	3147	437300	129338	231823	714060994

*lampiran 7 olahan data spss***Olahan data spss****Frequencies****Statistics**

		TOTAL_X	TOTAL_Y
N	Valid	82	82
	Missing	0	0
Mean		72.39	38.38
Std. Error of Mean		1.069	1.008
Median		72.00	37.00
Mode		71	37
Std. Deviation		9.681	9.124
Variance		93.722	83.250
Range		63	45
Minimum		30	20
Maximum		93	65
Sum		5936	3147

*lampiran 8 hasil perhitungan frekuensi data motivasi belajar siswa***Frequency Table**

		TOTAL_X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.2	1.2	1.2
	33	1	1.2	1.2	2.4
	57	1	1.2	1.2	3.7
	58	1	1.2	1.2	4.9
	60	1	1.2	1.2	6.1
	62	2	2.4	2.4	8.5
	63	1	1.2	1.2	9.8
	66	6	7.3	7.3	17.1
	67	3	3.7	3.7	20.7
	68	3	3.7	3.7	24.4
	69	6	7.3	7.3	31.7
	70	6	7.3	7.3	39.0
	71	8	9.8	9.8	48.8
	72	4	4.9	4.9	53.7
	73	2	2.4	2.4	56.1
	74	5	6.1	6.1	62.2
	75	6	7.3	7.3	69.5
	76	2	2.4	2.4	72.0
	77	2	2.4	2.4	74.4
	78	1	1.2	1.2	75.6
	79	2	2.4	2.4	78.0
	80	1	1.2	1.2	79.3
	81	4	4.9	4.9	84.1
	82	2	2.4	2.4	86.6
	83	1	1.2	1.2	87.8

84	1	1.2	1.2	89.0
85	5	6.1	6.1	95.1
86	2	2.4	2.4	97.6
87	1	1.2	1.2	98.8
93	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

lampiran 9 hasil perhitungan frekuensi data hasil belajar geografi siswa

TOTAL_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	2	2.4	2.4	2.4
25	5	6.1	6.1	8.5
27	5	6.1	6.1	14.6
30	6	7.3	7.3	22.0
32	6	7.3	7.3	29.3
35	7	8.5	8.5	37.8
37	16	19.5	19.5	57.3
40	4	4.9	4.9	62.2
42	9	11.0	11.0	73.2
45	6	7.3	7.3	80.5
47	5	6.1	6.1	86.6
50	4	4.9	4.9	91.5
52	3	3.7	3.7	95.1
55	1	1.2	1.2	96.3
57	1	1.2	1.2	97.6
62	1	1.2	1.2	98.8
65	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

*lampiran 10 hasil perhitungan uji normalitas***NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.63775511
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786
a. Test distribution is Normal.		

*lampiran 11 hasil perhitungan uji homogenitas***Oneway****Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Geografi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.849	2	79	.432

ANOVA

Hasil Belajar Geografi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	254.099	2	127.050	1.547	.219
Within Groups	6489.181	79	82.142		
Total	6743.280	81			

lampiran 12 hasil perhitungan uji linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2455.972	29	84.689	1.027	.455
		Linearity	699.805	1	699.805	8.488	.005
		Deviation from Linearity	1756.168	28	62.720	.761	.781
	Within Groups		4287.308	52	82.448		
	Total		6743.280	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	.322	.104	.603	.364

lampiran 13 hasil perhitungan uji regresi sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.093	8.692

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699.805	1	699.805	9.264	.003 ^a
	Residual	6043.476	80	75.543		
	Total	6743.280	81			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.399	7.285		2.251	.027
	Motivasi Belajar	.304	.100	.322	3.044	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

lampiran 14 hasil perhitungan keberartian korelasi rxy
correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	38.38	9.124	82
Motivasi Belajar	72.39	9.681	82

Correlations

		Hasil Belajar	Motivasi Belajar
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.322
	Motivasi Belajar	.322	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.002
	Motivasi Belajar	.002	.
N	Hasil Belajar	82	82
	Motivasi Belajar	82	82

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.322 ^a	.104	.093	8.692	.104	9.264	1	80	.003

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699.805	1	699.805	9.264	.003 ^a
	Residual	6043.476	80	75.543		
	Total	6743.280	81			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699.805	1	699.805	9.264	.003 ^a
	Residual	6043.476	80	75.543		
	Total	6743.280	81			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	16.399			7.285		2.251	.027	1.902	30.896	
	Motivasi Belajar	.304	.100	.322	3.044	.003	.105	.502	.322	.322	.322	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Collinearity Diagnostics^a

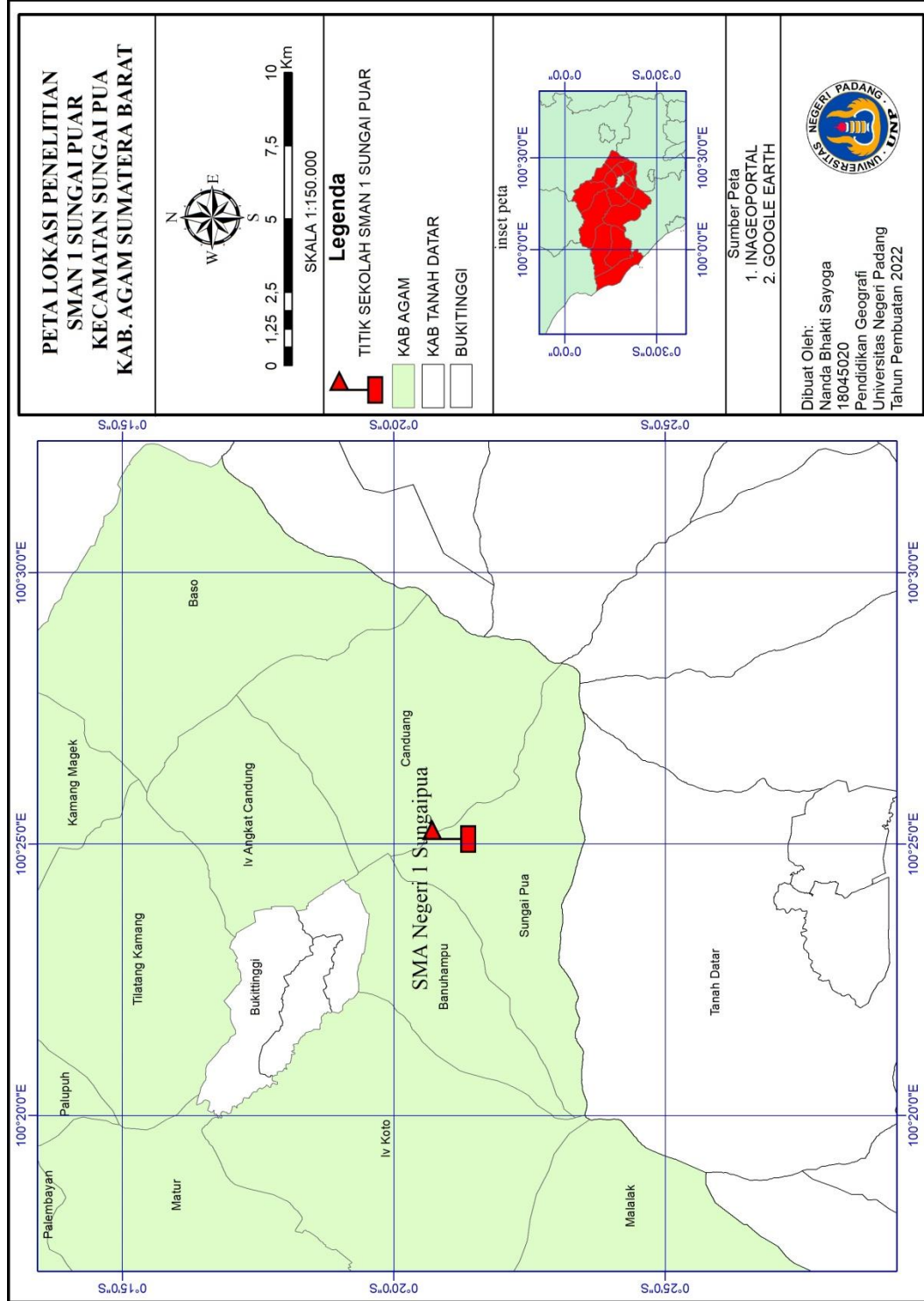
Model	Dimensio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Motivasi Belajar
1	1	1.991	1.000	.00	.00
	2	.009	15.113	1.00	1.00

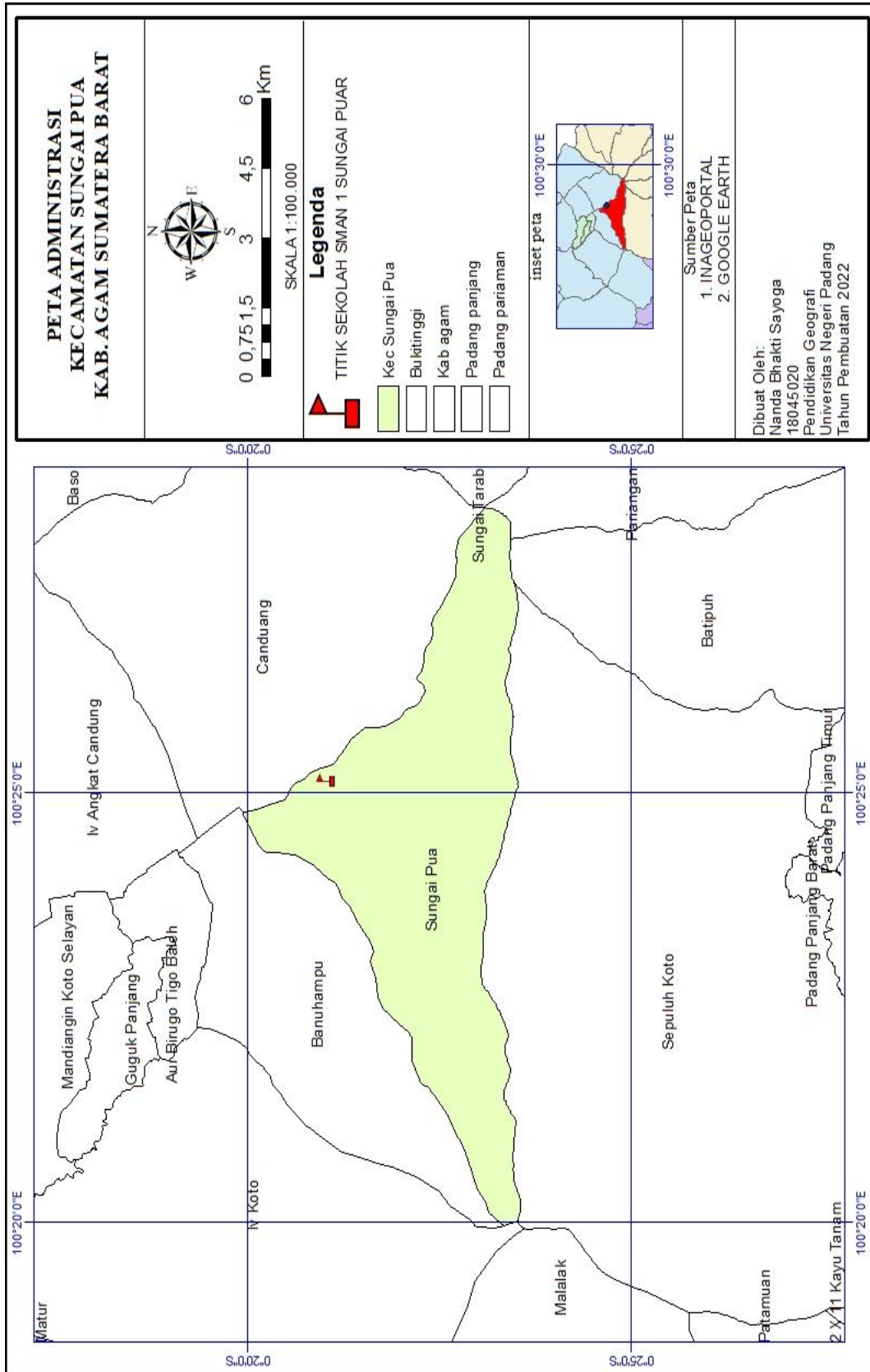
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Motivasi Belajar
1	1	1.991	1.000	.00	.00
	2	.009	15.113	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

lampiran 15 peta lokasi penelitian
Peta lokasi penelitian





lampiran 16 surat izin penelitian
Surat izin penelitian fakultas ilmu sosial

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
 website : www.fis.unp.ac.id e-mail : info@fis.unp.ac.id

Nomor : 2777E/UN35.6/LT/2022

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sungai Puar
di
Kab. Agam

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi mahasiswa Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1	Nanda Bhakti Sayoga	2018 / 18045020	Pendidikan Geografi	S1

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan Penelitian di SMA N 1 Sungai Puar mulai tanggal 11 Juli 2022 s/d 13 Agustus 2022.

Judul Skripsi : *'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar'*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.




14 Juli 2022

a.n Dekan
Wakil Dekan I




Dr. Zikri Athadi, S.IP, MA
NIP. 198406062008121003

Surat izin penelitian dinas pendidikan

		PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN	
Jln. Jenderal Sudirman No. 52 Tel/ p.(0751) 20152- 21955 Fax (0751) 37047 - 27510 Padang			
Nomor	: 070/3486 /PSMA-2022	Padang, 13 Juli 2022	
Lampiran	: -		
Perihal	: Izin Penelitian		
		Kepada Yth, Wakil Dekan I /FIS Universitas Negeri Padang di Tempat	
<p>Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 2519E/UN.35.6/LT/2022 Tanggal 06 Juli 2022 perihal, Izin Melakukan Penelitian dengan Judul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kela X IPS SMAN 1 Sungai Puar" Atas Nama :</p>			
Nama	: Nanda Bhakti Sayoga		
NIM/TM	: 2018 / 18045020		
Program Studi	: Pendidikan Geografi / S1		
Tempat Penelitian	: SMAN 1 Sungai Puar		
Waktu	: 11 Juli 2022 s.d 13 Agustus 2022		
<p>Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya tidak keberatan memberi izin kepada Mahasiswa yang namanya diatas untuk melaksanakan Penelitian, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:</p>			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan Kepala SMA terkait 2. Pelaksanaan kegiatan diharapkan memperhatikan protokoler Covid-19 3. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar dan mengajar 4. Tidak memberatkan pembiayaan kepada peserta didik dalam bentuk apapun 5. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum 6. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku 7. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. 			
<p>Demikianlah surat izin ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>			
		an. Kepala Sekretaris   Dr. Sadrianto, M.Pd NIP. 19670821 200003 1 003	
<p>Tembusan disampaikan kepada yth:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) 2. Kepala Cabang Dinas Terkait 3. Ketua MKKS Terkait 4. Kepala SMA Terkait 5. Arsip 			

Surat izin penelitian SMA N 1 Sungai Puar




PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABDIN WILAYAH I BUKITTINGGI
SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR
Jl. Padang Banyak V Suku Sungai Puar Kode POS 26182
Email : sman1_sungaiPUAR@yahoo.co.id Telp. 0813 6333 1080
Gmail : sman1sungaiPUAR@gmail.com
Web : sman1sungaiPUAR.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/ 277 /SMA.01.S.Puar/TU-2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sungai Puar Kecamatan Sungai Puar Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nanda Bhakti Sayoga
NIM	: 18045020
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Tahun Akademik	: 2018

Nama tersebut diatas telah mengadakan Penelitian tentang “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sungai Puar*” waktu Penelitian 18 s.d. 23 Juli 2022 di SMA Negeri 1 Sungai Puar Kabupaten Agam, dalam rangka menyelesaikan studi pada Prodi **Pendidikan Geografi**.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Puar, 25 Juni 2022
Kepala Sekolah
SMA N 1
DINAS PENDIDIKAN
KEC. SUNGAI PUAR
KAB. AGAM
Murnida S. Pd, M.Pd
NIP. 19750810 200212 2 002